

## DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, Sabila., Fatima, Saima., Shahzad, Pakeeza., Rani, Asima. dan Bashir, Asifa. (2018). Prevalence of *Pediculus Humanus Capitis* Infestation and Socio- Economic Status in School Children; a Review. *GSJ*. 6(11): 180-187.
- Alatas, S.S.S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Demografi Santri Pesantren X, Jakarta Timur. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 53-57.
- Angelia, Sutanto, I.K., Susanto, D.H. (2023). Studi Prevalensi Pedikulosis Kapitis di Pondok Pesantren X Jakarta Barat. *J Kdoks Meditek*, 29(2), 129–137.
- Arrizka, I. K. A. (2015). Pengetahuan, Perilaku Dan Sikap Santri Terhadap Pedikulosis Kapitis Di SMA Islam Terpadu Raudhatul Ulum Indralaya Tahun 2014. Skripsi.
- Center Disease Control. (2013). Parasite Lice Head Lice. Diakses Pada 20 Agustus 2015.
- Cummings, Carl, Jane C. Finlay, and Noni E. MacDonald. (2018). "Head lice infestations: A clinical update." *Paediatrics & child health* 23.1 e18-e24.
- Damayanti, S. (2018). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Pediculosis Capitis Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Klopasawit, Turi, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal kesehatan masyarakat*, 11(1).
- El Magrabi, N.M., El Houfey , A.A. & Mahmoud, S.R. (2015). Screening for Prevalence and Associated Risk factors of Head lice among Primary School Student in Assiut City. *Advances in Enviromental Biology*, 9(8), pp.87-96.
- Gunning, Karen, et al. (2012). "Pediculosis and scabies: a treatment update." *American family physician* 86.6, 535-541.
- Hardiyanti, N. I., Kurniawan, B., Mutiara, H., & Suwandi, J. F. (2015). Penatalaksanaan Pediculosis capitis. *Majority*, 4(9), 47-52.
- Laily dan Sulisty. (2012). "Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan." *Jakarta: Salemba Medika*. Hlm 52-68.
- Lukman N, Armiyanti Y, Agustina D. (2018). Hubungan faktor-faktor risiko pediculosis capitis terhadap kejadiannya pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kabupaten Jember. *Journal of Agromedecine and Medical Sciences*. 4(2):105-9.

- Menaldi SLSW, Bramono K, Indriatmi W. (2016). *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*. 7th ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 134–5p.
- Nurdiani, C. U. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pediculosis Capitis Pada Anak-Anak Umur 6-12 Tahun Di Pondok Pesantren Sirojan Mustaqim Dan Penduduk Rw 03 Kelurahan Pondok Ranggon Kecamatan Cipayung Jakarta Timur. *Anakes: Jurnal Ilmiah Analis Kesehatan*, 6(1), 39-48
- Putri, L. A., Argentina, F., & Azhar, M. B. (2019). Faktor Risiko Pedikulosi Kapitis Di Panti Asuhan. *Sriwijaya Journal of Medicine*, 2(3), 197-204.
- Rahman, Z.A. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pediculosis Capitis pada Santri Pesantren Rhodlotul Quran Semarang.
- Rahmawati, R. K., Teresa, A., Mutiasari, D., Jelita, H., & Augustina, I. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan sampo terhadap kejadian pedikulosi kapitis di Panti Asuhan X Palangka Raya. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 8(1), 965-972.
- Ramdan, Adam Aulia. (2013). "Pola Penyakit Santri di Pondok Pesantren Modern AsSalamah."
- Sari, D., & Suwandi, J. F. (2017). Dampak Infestasi Pedikulosi Kapitis Terhadap Anak Usia Sekolah. *Majority*, 6(1).
- Stone, S. P., and Jonathan N. Goldfarb. (2012). "Rocky E. Bacelieri Scabies, Other mites and Pediculosis." *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine volume eighth edition. USA: The McGraw-Hill* 2573-8.
- Veracz A, Raoult D. (2012). Biologi dan Genetika Kutu Kepala dan Badan Manusia. *Tren Parasitologi*. **28**, 563-571.
- Widniyah, Any Zahrotul. (2019). *Model Perilaku Pencegahan Pediculus Humanus Capitis Pada Santriwati di Pondok Pesantren*. Diss. Universitas Airlangga.
- Yusup, N. I. A. S. H., & Djafar, M. A. H. (2023). Prevalensi Pediculosis Capitis Dan Faktor Resiko Pada Anak Sekolah Dasar Sdn 40 Kota Ternate. *Jurnal Serambi Sehat*, 16(1), 9-19.